

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas IV SD Nurul Iman Bontang Tahun Pembelajaran 2022/2023

Trisna Nurhaliza

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ma'arif Bontang, trisananrhaliza@gmail.com

Abstract – This article examines the efforts of Islamic Religious Education (IRE) teachers in enhancing the Qur'anic reading and writing skills of fourth-grade students at SD Nurul Iman Bontang. The study aims to identify the specific strategies employed by IRE teachers to improve these skills and to analyze how these strategies contribute to students' proficiency in reading and writing the Qur'an. The research adopts a descriptive qualitative approach, utilizing data collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that students demonstrate significant proficiency in reading and writing the Qur'an. The instruction of Qur'anic reading and writing is integrated into the Islamic Religious Education (IRE) curriculum, allowing students' progress in these skills to be reflected in their subject grades. The study concludes that the efforts of IRE teachers involve a range of practices, including cultivating the habit of Qur'anic recitation with proper tajwid, guiding students in accurate recitation, providing exercises on reading and writing Qur'anic verses, assigning tasks to write verses and their meanings, implementing group study systems, utilizing Qur'anic manuscripts (mushafs), conducting prayer practice sessions in mosques, reinforcing learning through repetition, and delivering material through lectures, songs, or clapping techniques. These strategies collectively contribute to enhancing students' Qur'anic reading and writing abilities at SD Nurul Iman Bontang.

Keywords: Efforts of Islamic Religious Education Teachers, Improvement, Students' Al-Qur'an Reading and Writing Ability.

Abstrak – Penelitian ini membahas mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang dan bagaimana peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mana data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dapat membaca dan menuliskan Al-Qur'an dengan baik. Adapun pembelajaran baca tulis Al-Quran terintegrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa juga dapat dilihat dari nilai mata pelajaran tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu upaya-upaya guru PAI dengan melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, mendikte siswa dalam membaca Al-Qur'an, melakukan latihan membaca dan menuliskan ayat Al-Qur'an, memberikan tugas menulis Al-Qur'an perayat beserta artinya, sistem belajar berkelompok, penggunaan mushaf Al-Qur'an, melaksanakan praktik sholat di masjid, melakukan repetisi, penyampaian materi dengan ceramah, bernyanyi atau tepuk dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang.

Kata Kunci: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Peningkatan, Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa.

Pendahuluan

Membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang muslim, karena membaca Al-Qur'an merupakan ibadah.¹ Untuk menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, ada beberapa tahapan untuk mencapai hal tersebut yakni membaca, memahami dan mengikutinya.² Membaca merupakan langkah awal untuk semua umat Islam dalam menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman. Dengan membaca, umat Islam menjadi tahu, setelah tahu akan menjadi paham dan setelah paham maka dapat diaplikasikan dalam kehidupan. Pentingnya membaca Al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini oleh setiap orang tua. Namun, terkadang orang tua sendiri tidak mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar. Sehingga, mereka lebih memilih untuk memasukkan anak-anak mereka ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) atau sekolah Islam. Hal tersebut jelas bahwa seorang guru yang mengambil peran lebih agar peserta didiknya paham akan pedoman hidupnya melalui pembelajaran Al-Qur'an di sekolah.³ Seorang guru tidak hanya dibebani oleh materi pelajaran. Guru juga memiliki konsekuensi tanggung jawab yang sangat besar dalam menangani berbagai kemoleksitas anak didik.⁴ Begitupun guru Pendidikan Agama Islam harus berupaya mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yang yang sudah menjadi tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁵

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang tahun pembelajaran 2022/2023? dan Apakah upaya guru PAI dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang tahun pembelajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang tahun pembelajaran

¹ M. Asep Fathur Rozi and Ismah Fakhrunnisa, "Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Tulungagung," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (December 1, 2022): 127-36, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.70>.

² Mochamad Mawahib and Ahmad Sunoko, "The Existence of Islamic Boarding Schools in Improving Public Education," *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (eJournal)* 10, no. 2 (September 28, 2022): 191-207, <https://doi.org/10.54956/edukasi.v10i2.338>.

³ Fatimatuz Zahro and Iskandar Yusuf, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Patra Dharma 1 Balikpapan," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 1 (March 26, 2024): 88-97, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.94>.

⁴ M. Rizal Fuadiy and Ahmad Fahrur Rizal, "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281-97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.

⁵ Rahmad, "The Profile of State Islamic Primary School Teacher Education in Palangka Raya," *Al Adzka Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 11, no. 1 (2024): 49-57, <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v11i1.4438>.

2022/2023. Dan untuk mengetahui upaya guru dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang tahun pembelajaran 2022/2023.

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut. Manfaat Teoritis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu mengenai baca tulis Al-Qur'an yaitu pentingnya upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema yang sama. Manfaat Praktis, menambah kemampuan pendidik agar selalu mencari metode yang tepat dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebelum terjun sebagai guru PAI, dan menjadi bahan pertimbangan sekolah untuk mencari solusi dalam hal meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.⁶

Membaca merupakan suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk memahami yang ada dalam tulisan. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam jenjang pendidikan dasar, ada beberapa kemampuan-kemampuan dasar yang diharapkan dari lulusannya adalah dengan landasan iman yang benar, siswa: Terampil dan bergairah beribadah, mampu berzikir, dan berdoa; Mampu membaca Al-Qur'an dan menulisnya dengan benar serta berusaha memahaminya; Terbiasa berkepribadian muslim (berakhlak mulia); Mampu memahami sejarah dan perkembangan agama Islam; Terbiasa menerapkan aturan-aturan dasar Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Baca tulis Al-Qur'an adalah proses atau kegiatan pembelajaran cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Terkait dengan itu, penyelenggaraan baca tulis Al-Qur'an ini merupakan kegiatan pendalaman pemahaman Al-Qur'an yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) maupun kegiatan ekstrakurikuler atau menjadi muatan lokal.

Menurut Zakiah Daradjat, ada beberapa langkah pengajaran membaca Al-Qur'an yang meliputi: Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf Arab dari Alif sampai dengan Ya, Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat huruf itu (makhorijul huruf), Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, mad, tanwin, dan sebagainya, Bentuk dan fungsi tanda

⁶ Nur Kholis, M Dimiyati Huda, and Nuril Mufidah, "Implementation of Living Qur'an Culture in School," *Human Sustainability Procedia*, December 15, 2018, <https://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/hsp/article/view/1237>.

⁷ Makherus Sholeh UIN Antasari Banjarmasin, "Implementation of Prophetic Education in Primary Education Institutions," *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (December 5, 2018): 227-46, <https://ejournal.staimta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/219>.

wakaf, seperti wakaf mutlak, wakaf jawaz dan sebagainya, Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu qiraat dan ilmu naghmah, Adab membaca Al-Qur'an, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah. Sementara itu, indikator kemampuan peserta didik dalam menulis Al-Qur'an menurut Abdul Karim Husain adalah sebagai berikut: Menuliskan huruf tunggal, berharokat, bersambung terdiri dari beberapa huruf, kalimat (kata) dan beberapa kalimat, Menuliskan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah maupun bersambung beserta tanda bacanya, Menuliskan huruf-huruf hijaiyah dengan baik, tepat, dan rapi, menyalin ayat Al-Qur'an dengan melihat teks Al-Qur'an maupun dilakukan secara imla atau dikte.

Definisi konseptual yang dimaksud dalam penelitian ini yang pertama upaya guru Pendidikan Agama Islam atau usaha-usaha yang dilakukan oleh guru PAI kelas IV SD Nurul Iman Bontang dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang. Kedua yaitu peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang tahun pembelajaran 2022/2023 yang terintegrasi dalam pelajaran PAI.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan wawasan yang terkait dengan judul penelitian ini. Di antara beberapa penelitian sebelumnya adalah skripsi yang ditulis oleh Erike Regita Sari yang berjudul "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015". Penelitian tersebut merupakan skripsi pada program studi Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung pada tahun 2015. Secara garis besar penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Selain itu juga peneliti membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Erike Regita Sari ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti nantinya. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran. Namun berbeda dalam segi objek penelitian, Erike Regita Sari meneliti pada tingkat SMK sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan pada tingkat SD.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan teknik penelitian. Populasi penelitian mungkin saja Metode penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Secara harfiah, sesuai dengan namanya

penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat di balik fakta. Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan menguraikan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang.

Teknik penumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu: Observasi. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Teknik observasi (pengamatan) ini digunakan untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang perilaku personel. Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena dapat mengungkap hal-hal yang tidak terungkap dalam wawancara. Wawancara. Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat word view untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Kajian Dokumen. Teknik dokumen digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Sumber dokumen dalam penelitian ini ada dua yaitu, dokumen data dan dokumen gambar. Teknik ini memungkinkan ditemukannya persamaan atau perbedaan antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen.

Untuk memperoleh data yang terpercaya, maka peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian yaitu dengan teknik triangulasi. Menurut Rukajat, Triangulasi bertujuan mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan data tersebut dengan data yang diperoleh dari sumber lain dengan data yang dikumpulkan dengan teknik lain. Triangulasi ini dilakukan terus menerus selama pengumpulan data berlangsung untuk menjaga objektivitas data yang diperoleh. Dengan triangulasi peneliti dapat melihat dengan lebih tajam hubungan berbagai data agar mencegah kesalahpahaman dalam analisis data. Selain itu dengan triangulasi dapat pula diperoleh tambahan data sebagai pelengkap terhadap data yang diperoleh dari sumber data sebelumnya. Teknik triangulasi pada penelitian ini terdiri dari: Triangulasi data. Triangulasi data adalah menggunakan berbagai sumber data seperti hasil wawancara, hasil observasi, dokumen, arsip, atau mewawancarai lebih dari satu objek yang dinilai memiliki sudut pandang yang berbeda. Triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data

dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.

Kegiatan analisis dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut: Kategori data. Kategori data merupakan tahap pengumpulan data dan informasi. Pengumpulan data terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis. Reduksi data. Reduksi data merupakan proses memilah informasi untuk dicari yang terbaik. Disamping terbaik juga memenuhi standar ilmiah sebagai bahan argumentasi. Pemilihan data sendiri disesuaikan dengan tema dan topik inti yang dikaji. Penyajian data. Penyajian data (data display) adalah kegiatan menyusun informasi dari catatan lapangan menjadi susunan yang sistematis dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pemaparan data yang paling banyak digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Penarikan kesimpulan. Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap paling akhir dalam proses pengolahan data kualitatif. Sebab pada tahap ini secara material, inti dan akar persoalan yang diamati telah ditemukan jawabannya.

Hasil dan Pembahasan

Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al- Qur'an pada siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang tidak terlepas dari peran guru dalam pembelajaran karena guru memiliki keterlibatan yang sangat besar terhadap kemajuan para siswanya. Begitupun kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa sebagai seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca dan menuliskannya dengan baik dan benar. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam jenjang pendidikan dasar, salah satu kemampuan dasar yang diharapkan dari lulusannya adalah mampu membaca Al-Qur'an dan menulisnya dengan benar serta berusaha memahaminya.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SD Nurul Iman dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang adalah dengan melakukan: Pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Pembelajaran PAI di kelas IV selalu menggunakan metode pembiasaan membaca surah pendek (Ad-Dhuha sampai dengan surah An-Nas) sebelum memulai pembelajaran. Mendikte. Selain membiasakan siswa membaca surah pendek guru PAI juga mendikte siswa cara membaca Al-Qur'an yang sesuai tajwid. Mendikte dilakukan guru dengan cara guru membaca ayat terlebih dahulu kemudian siswa mengikuti bacaan yang telah dibacakan guru sebelumnya. Guru akan

mendikte jika siswa kesulitan membaca huruf sesuai makhraj, tajwid atau mendikte surah yang akan dihapal pada materi pembelajaran yang baru.

Metode latihan (drill) yaitu membaca dan menuliskan Al-Qur'an sebagaimana yang telah dicontohkan oleh guru maupun menyalin yang ada dalam buku pelajaran. Metode latihan digunakan guru PAI dalam mengajarkan kepada siswa cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar. Metode latihan ini juga digunakan guru untuk menugaskan siswa menuliskan ayat-ayat yang dipelajari agar terampil dalam menulis Al-Qur'an. Tugas menulis Al-Qur'an perayat beserta artinya. Memberikan tugas kepada siswa berarti memberi kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan yang baru saja mereka dapatkan dari guru di sekolah. Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas pandangan tentang apa yang dipelajari. Guru PAI kelas IV SD Nurul Iman Bontang menerapkan upaya tersebut dalam pembelajaran PAI.

Menulis ayat Al-Qur'an dilakukan siswa ketika mempelajari bab maupun sub bab materi baru dengan tujuan agar siswa mahir dalam menuliskan Al-Qur'an. Belajar berkelompok. Belajar kelompok ini seringkali dilakukan melalui diskusi. Diskusi adalah suatu metode pembelajaran agar siswa dapat berbagai pengetahuan, pandangan dan keterampilannya. Selain itu bermanfaat untuk menarik minat siswa dalam belajar berkelompok yang dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Namun, dalam pemilihan anggota kelompok memang harus diperhatikan karena harus disesuaikan antara minat dan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah. Untuk itu guru dapat mengelompokkan siswa dengan kemampuan belajar yang baik dengan yang kurang agar terjadi pembauran di dalam kelompok tersebut. Penggunaan mushaf Al-Qur'an. Cara ini digunakan guru PAI untuk menanamkan kepada siswa agar terbiasa belajar langsung dengan Al-Qur'an. Al-Qur'an juga menjadi media pembelajaran yang bervariasi bukan hanya dari satu sumber belajar seperti buku paket PAI. Masjid sebagai tempat praktik. Selain menggunakan kelas sebagai tempat belajar, siswa juga menggunakan masjid dekat sekolah untuk melaksanakan praktik pembelajaran. Dengan adanya masjid tersebut membuat siswa semangat dalam belajar karena mendapatkan suasana baru selain kelas mereka.

Pengulangan yang dilakukan guru dalam pembelajaran PAI adalah mengulang bacaan Al-Qur'an di setiap harinya. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa setiap hari sebelum pembelajaran dimulai siswa akan membaca surah pendek dari Ad-Dhuha sampai dengan surah An-Nas. Hal tersebut dilakukan oleh guru agar siswa hapal surah tersebut dan tidak lupa. Begitu pula dalam materi pembelajaran siswa akan mengulang surah beserta artinya yang ada dalam

materi pembelajaran setiap hari sehingga memudahkan mereka dalam pembelajaran seperti mudah dalam mengerjakan soal yang diberikan guru. Ceramah. Metode ceramah dapat dipandang sebagai suatu cara penyampaian pelajaran melalui penuturan. Metode ini termasuk metode yang klasik. Namun penggunaannya sangat populer karena penggunaan metode ini tidak memerlukan pengorganisasian yang rumit. Metode ceramah juga merupakan metode yang sering digunakan guru PAI mengajar di kelas IV. Bernyanyi dan tepuk. Melalui metode ini siswa menjadi semangat dalam belajar dan mudah dalam memahami pelajaran karena nyanyian menjadi hal yang mudah untuk diingat siswa.

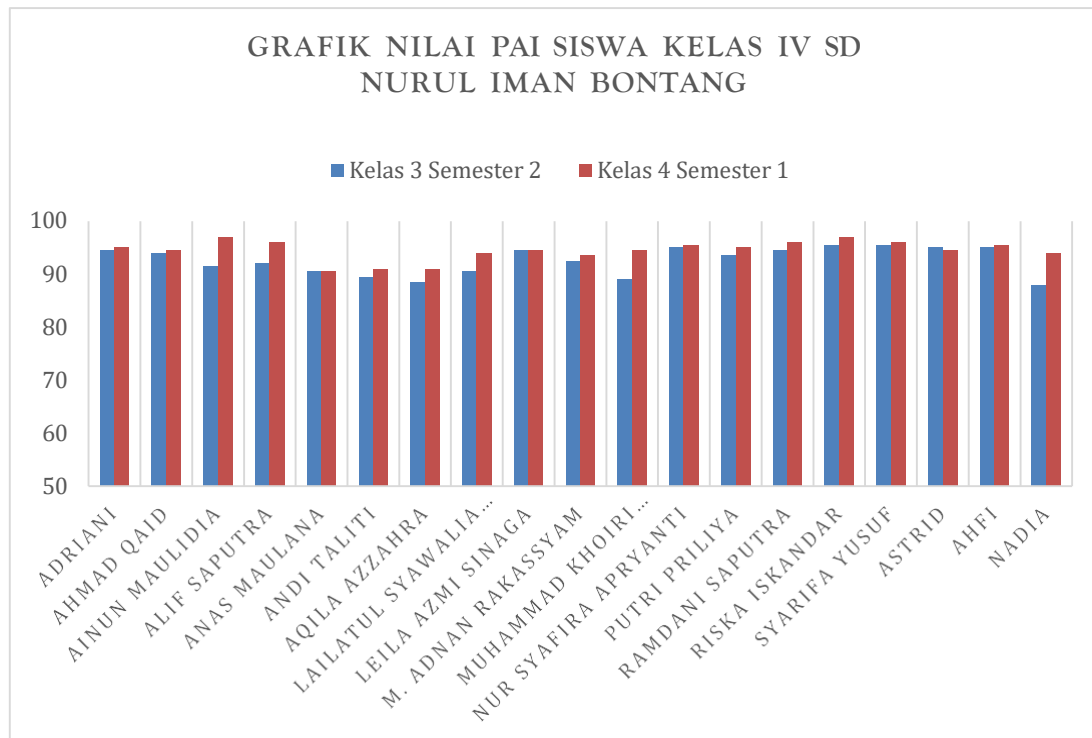
Tabel 1. Rekapitan Nilai PAI Siswa Kelas IV SD Nurul Iman Bontang

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai PAI	
			Kelas 3 Semester 2	Kelas 4 Semester 1
1	Adriani	P	89	90
2	Ahmad Qaid	L	88	89
3	Ainun Maulidia	P	83	94
4	Alif Saputra	L	84	92
5	Anas Maulana	L	81	81
6	Andi Taliti	L	79	82
7	Aqila Azzahra	P	77	82
8	Lailatul Syawalia Salsa	P	81	88
9	Leila Azmi Sinaga	P	89	89
10	M. Adnan Rakassyam	L	85	87
11	Muhammad Khoiri Ilham	L	78	89
12	Nur Syafira Apriyanti	P	90	91
13	Putri Priliya	P	87	90
14	Ramdani Saputra	L	89	92
15	Riska Iskandar	P	91	94
16	Syarifa Yusuf	P	91	92
17	Astrid	P	90	89
18	Ahfi	L	90	91
19	Nadia	P	76	88

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam jenjang pendidikan dasar, ada beberapa kemampuan- kemampuan dasar yang diharapkan dari lulusannya. Salah satunya adalah siswa diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dan menulisnya dengan benar serta berusaha memahaminya. Adapun hasil dari upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang dapat dilihat dari kemampuan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an. Setelah mengumpulkan data baik dari observasi, wawancara maupun dokumentasi peneliti melihat bahwa kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV sebagian besar sudah cukup baik walaupun ada beberapa siswa terlihat belum terlalu lancar dalam membaca

atau menulis Al-Qur'an. Namun berdasarkan perolehan nilai PAI semua siswa memiliki nilai yang baik. Data nilai PAI siswa kelas IV yang peneliti peroleh dalam bentuk tabel dan grafik.

Selanjutnya dapat dilihat dari grafik yang menunjukkan peningkatan nilai PAI siswa sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Nilai PAI Siswa Kelas IV SD Nurul Iman Bontang Sumber: Wali Kelas IV SD Nurul Iman Bontang

Dari grafik di atas dapat terlihat bahwa grafik oranye yang menunjukkan nilai PAI kelas IV semester 1 posisinya menjadi di atas grafik biru yang menunjukkan nilai PAI siswa kelas III semester 2. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar PAI siswa setelah adanya upaya-upaya guru PAI yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya. terdapat 17 dari 19 siswa yang mengalami peningkatan nilai PAI atau jumlah siswa kelas IV yang mengalami peningkatan nilai PAI sebanyak 89,5 % siswa. Adapun 2 orang siswa kelas IV lainnya meskipun tidak mengalami peningkatan maupun penurunan nilai PAI tetapi tetap berada pada nilai yang sama dari sebelumnya dan dikategorikan sebagai nilai yang baik sesuai interval nilai PAI. Berdasarkan uraian tentang peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang menjadi cakupan dalam mata pelajaran PAI dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.

Kesimpulan

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang tahun pembelajaran 2022/2023 terdiri dari: (a) pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar; (b) mendikte; (c) latihan; (d) tugas menulis Al-Qur'an perayat beserta artinya; (e) belajar berkelompok; (f) penggunaan mushaf Al-Qur'an; (g) masjid sebagai tempat praktik; (h) repetisi; (i) ceramah; (j) Bernyanyi dan tepuk.

Peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa setelah adanya upaya guru PAI dapat dilihat dari kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa. sebagian besar siswa kelas IV sudah cukup baik walaupun ada beberapa siswa terlihat belum terlalu lancar dalam membaca atau menulis Al-Qur'an. Namun berdasarkan perolehan nilai PAI semua siswa memiliki nilai yang baik. Terdapat 17 dari 19 siswa yang mengalami peningkatan nilai PAI atau jumlah siswa kelas IV yang mengalami peningkatan nilai PAI sebanyak 89,5 % siswa. Adapun 2 orang siswa kelas IV lainnya meskipun tidak mengalami peningkatan maupun penurunan nilai PAI tetapi tetap berada pada nilai yang sama dari sebelumnya dan dikategorikan sebagai nilai yang baik sesuai interval nilai PAI. Maka dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya guru PAI dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang menjadi cakupan dalam mata pelajaran PAI dapat kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV SD Nurul Iman Bontang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut: (a) Bagi guru. Diharapkan upaya guru pendidikan agama Islam lebih ditingkatkan lagi agar kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa menjadi lebih baik dan berupaya menyajikan materi dengan memilih dan menilai mana kiranya yang paling baik digunakan sehingga pembelajaran lebih efektif dan bermanfaat bagi siswa. (b) Bagi siswa. Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran PAI dengan baik dan fokus saat Karena kegiatan kelompok banyak menyita perhatian siswa untuk mengobrol saat guru menjelaskan materi. Selain itu siswa juga diharapkan dapat menyimak dengan baik cara membaca ayat Al-Qur'an yang dibacakan oleh guru agar dapat mempraktikkan bacaan tersebut dengan benar. (c) Bagi sekolah. Peneliti berharap sekolah dapat mengaktifkan lagi pelajaran baca tulis Al-Qur'an agar kemampuan siswa lebih meningkat dengan adanya pelajaran khusus yang mendalami baca tulis Al-Qur'an karena sekolah Islam pada umumnya memiliki metode tertentu di luar materi pelajaran inti untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa.

Daftar Pustaka

- Abdul Hamka Aziz. (2016). *Karakter Guru Profesional Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Adya Koko Winata. (2021). *Jurnal: Implementasi Kompetensi Guru PAI yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Volume 2 Nomor 2*. diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pukul 11.02.
- Afifuddin, Saebani. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agustin Risa. (2017). *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Serba Jaya.
- Alim Muhammad (2006). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anita Annisa Dewi. (2017). *Ebook: Guru Mata Tombak Pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar Rosihon, dkk. (2019). *Pengantar Studi Islami*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bright Learning Center. (2017). *Kamus Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Bright Publisher.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fuadiy, M. Rizal, and Ahmad Fahrur Rizal. "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281-97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.84>.
- Kholis, Nur, M Dimiyati Huda, and Nuril Mufidah. "Implementation of Living Qur'an Culture in School." *Human Sustainability Procedia*, December 15, 2018. <https://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/hsp/article/view/1237>.
- M. Asep Fathur Rozi, and Ismah Fakhrunnisa. "Implementasi Program Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) At-Taqwa Tulungagung." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (December 1, 2022): 127-36. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i1.70>.
- Mawahib, Mochamad, and Ahmad Sunoko. "The Existence of Islamic Boarding Schools in Improving Public Education." *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (eJournal)* 10, no. 2 (September 28, 2022): 191-207. <https://doi.org/10.54956/edukasi.v10i2.338>.
- Rahmad. "The Profile of State Islamic Primary School Teacher Education in Palangka Raya." *Al Adzka Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 11, no. 1 (2024): 49-57. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v11i1.4438>.
- Sholeh UIN Antasari Banjarmasin, Makherus. "Implementation of Prophetic Education in Primary Education Institutions." *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (December 5,

- 2018): 227-46. <https://ejournal.staimta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/219>.
- Zahro, Fatimatuz, and Iskandar Yusuf. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Patra Dharma 1 Balikpapan." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 1 (March 26, 2024): 88-97. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.94>.
- Faozi Muhammad, Ridwan. (2022). Jurnal: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Madaniyah. Volume 12 Nomor 2. diakses pada tanggal 2 Maret 2023 pukul 7.47.
- Fitrah Muh., Lutfiyah. (2017). EBook: Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus. Sukabumi: CV Jejak.
- Hakim Lukman. (2016). Jurnal: Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Volume 2 Nomor 1. diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pukul 11.12.
- Muhaimin, dkk. (2001). Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhsin Ali. (2017). Jurnal: Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. Volume 2 Nomor 2. diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pukul 11.12.
- Nanda Laudria Prameswati. (2019). Jurnal: Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa MTs dalam Perspektif Taksonomi Bloom. Volume 3 Nomor 2. diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pukul 10.58.
- Nuriyanto Elok. (2020). Jurnal: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) pada Siswa SMP Volume 01 Nomor 1. diakses pada tanggal 1 Maret 2023 Pukul 10.28.
- Nur Riska Rofiah. (2018). Skripsi: Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Ploserejo Kademangan Blitar. Tulungagung: IAIN Tulungagung. diakses pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 9.23.
- Rafiq Aunur El-Mazni. (2006). Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Rukajat Ajat. (2018). Ebook: Pendekatan Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Samudra Mulya. dkk. (2022). Jurnal: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Di TPA Masjid Asra Pasir Jambak Padang. Volume 1 Nomor 2. Desember 2022. diakses pada tanggal 1 Maret 2023 Pukul 10.49.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D
- Suharmadi. (2021). *Guru dalam Kompetensi Profesional*. Malang: Media Nusa Creative.
- Sulthon Wawan Fauzi. (2009). *Skripsi: Implementasi Program BTQ (Baca-Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan baca tulis Al-Quran Siswa di SMAN O2 Batu*. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pukul 11.35.
- Sumiati, Asra. (2019). *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Ulfatin Nurul. (2015). *Ebook: Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*.
- Ungguh Jasa Muliawan. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Zazin, Mahmud.E. (2013). *Ebook: Orientasi Pendidikan Islam Menemukan Jati Diri Penyelenggaraan Pendidikan Islam*. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera.